

Analisis Manajemen Risiko Ancaman Usaha Pada Perusahaan Dagang Pengumpulan Besi Dengan Rancangan Website di PD Putra Selecta Steel

Michael Abraham Siahaan ^{*1}, Alby Silmi Maulidan ², Muhammad Alfarisi Habibilah ³

^{1,2} Program Studi Bisnis Digital, Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Daerah Tasikmalaya
e-mail: ^{*1} michaelabrahamsiahaan@upi.edu , ² albisilmi43@upi.edu , ³ alfarisi.h@gmail.com

Abstrak

Risiko usaha pada perusahaan Besi sudah tidak heran lagi karena Besi adalah komponen yang sangat dibutuhkan dalam pembuatan segala macam elektronik tidak sedikit juga masalah yang telah diatasi. namun sedikitnya penelitian mendalam terhadap jenis resiko usaha serta menanggapi resiko maka dari itu usaha jual beli besi serta daur ulang besi tua lumayan banyak dilirik untuk dijadikan sektor bisnis dan investasi di masa mendatang UD Putra Selecta Steel yang beralamat di Tasikmalaya merupakan tempat jual beli besi tua dengan pembelian tertinggi. Perusahaan ini juga berupaya menerapkan prinsip zero accident atau tidak adanya kecelakaan, ternyata dalam kenyataannya masih terdapat kecelakaan-kecelakaan yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan kerugian yang dapat ditimbulkan banyak sekali salah satunya pendapatan yang menurun hingga bisa menimbulkan kebangkrutan pada perusahaan sendiri Penelitian ini bertujuan mendapatkan temuan dari setiap risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dagang pengepulan besi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif data yang diperoleh dengan cara In-Depth Interview untuk mengetahui akar permasalahan yang secara mendalam dan luas kepada Owner UD Putra Selecta Steel di Kota Tasikmalaya Jawa Barat. Hasil Akhir pengendalian dan tindakan risiko dengan analisis fishbone diketahui satu sumber risiko dengan melakukan penjabaran yang lebih lanjut secara mendetail. Pengendalian risiko terhadap keuangan merupakan salah satu risiko yang berakibat dan memberikan effect. untuk usaha penangan risiko, seperti: Membuat sistem keamanan, Melakukan rutin maintenance terhadap alat kerja, Membuat anggaran keselamatan kerja dan penerapannya, Melakukan peringatan dengan sign di tempat serta melakukan pelatihan kerja kepada pegawai faktor SDM, Keuangan, Eksternal, dan Internal. Hal ini dapat membuat risiko untuk UD Putra Selecta Steel. Analisa design challenges dari hasil risiko yang sudah diidentifikasi menggunakan fishbone adalah seperti berikut: Pergantian pegawai yang tinggi Kurangnya fasilitas usaha dan Perang harga. Oleh karena itu dengan design challenges, peneliti menemukan solusi yang dapat digunakan oleh pemilik PD Pura Selecta Steel dalam kasus ini. Hasil Design Challenges adalah “Bagaimana merancang solusi untuk menjaga dan meningkatkan retensi pegawai dalam organisasi dengan tingkat penggantian yang tinggi dengan memaksimalkan sumber daya dan fasilitas yang terbatas yang tersedia untuk mengoperasikan usaha dengan efektif tanpa dengan persaingan harga yang intens sambil tetap mengefektifkan biayanya untuk bisnis.” Dengan pertanyaan ini, peneliti dapat membuat gambaran dan ideasi untuk dimasukkan ke dalam prototype yang nantinya akan dilakukan Pembuatan Website Dashboard, Pada pembuatan website dashboard ini Peneliti melakukan rancangan atau prototype yang dapat digunakan untuk membantu UD Putra Selecta Steel dalam meminimalisir risiko yang dihadapi. Hal ini untuk meminimalisir risiko karyawan, barang yang hilang, dan stok Jumlah barang. Jumlah barang sendiri memberikan tampilan berupa angka untuk melihat berapa barang atau besi yang dipunyai dalam mencegah barang yang dicuri oleh karyawan. Harga besi berfungsi sebagai harga yang kita punya dalam mencegah permainan harga pasar besi.

Kata kunci—Manajemen Risiko, Usaha Dagang; Keuangan, SDM, Internal, Eksternal

Abstract

Business risks in Iron companies are no longer surprising because Iron is a component that is needed in the manufacture of all kinds of electronics, not a few problems that have been overcome. However, there is little in-depth research on the types of business risks and responding to risk risks, therefore the business of buying and selling iron and recycling scrap iron is quite widely looked at to be used as a business sector and investment in the future UD Putra Selecta Steel, which is located in Tasikmalaya, is the place where scrap metal is bought and sold with the highest purchases. This company also seeks to apply the principle of zero accidents or no accidents, it turns out that in reality there are still accidents that cause losses to the company losses that can be caused a lot, one of which is declining income that can cause bankruptcy in the company itself. This research aims to get findings from every risk faced by iron collection trading companies. The method used is a qualitative data method obtained by means of an In-Depth Interview to find out the root of the problem deeply and broadly to the Owner of UD Putra Selecta Steel in Tasikmalaya City, Jawa Barat. The final results of control and risk measures with fishbone analysis are known as one source of risk by doing a further detailed description. Risk control to finances is one of the risks that have repercussions and effects. For risk management efforts, such as: Creating a security system, Conducting routine maintenance of work tools, Making a work safety budget and its implementation, Alerting with on-site signs and conducting job training to employees of HR, Financial, External, and Internal factors. This could create a risk for UD Putra Selecta Steel. Analysis of the design challenges from the results of risks that have been identified using the fishbone are as follows: High employee turnover Lack of business facilities and Price wars. Therefore, with the design challenges, the researcher found a solution that can be used by the owner of PD Pura Selecta Steel in this case. The result of Design Challenges is "How to design solutions to maintain and increase employee retention in organizations with high turnover rates by maximizing the limited resources and facilities available to operate the business effectively without intense price competition while still being cost effective for the business." With this question, the researcher can create an overview and ideas to be included in the prototype which will later be carried out. Making a Website Dashboard. In making this website dashboard, the researcher carries out a design or prototype that can be used to help UD Putra Selecta Steel in minimizing the risks faced. This is to minimize the risk of employees, lost items, and stock items. The number of goods itself provides a display in the form of numbers to see how many items or iron are owned in preventing items being stolen by employees. The price of iron functions as a price that we have in preventing the play on the market price of iron.

Keywords--Risk Management; Company; Finance; Human Resources, Internal, External.

1. PENDAHULUAN

Pada zaman teknologi yang serba cepat ini, besi adalah komponen yang sangat dibutuhkan dalam pembuatan segala macam elektronik dan berbagai benda lainnya. Besi adalah salah satu bahan yang sangat kokoh karena itu kebutuhan besi pada zaman sekarang sangatlah tinggi. Maka dari itu usaha jual beli besi serta daur ulang besi tua lumayan banyak dilirik untuk dijadikan sektor bisnis dan investasi di masa mendatang. Selain itu juga besi banyak digunakan dalam pembangunan menjadikan bisnis besi ini makin menjanjikan di mata pengusaha.

Karena itulah kami melakukan penelitian tentang bagaimana manajemen risiko pada suatu pabrik besi. Karena besi sangat dibutuhkan pada zaman sekarang, maka akan menarik bila kita tidak hanya membahas besi saja melainkan pabrik dan manajemen risikonya. Maka dari itu kami melakukan in-depth interview dengan salah satu pengusaha besi lokal di kawasan Tasikmalaya, Jawa Barat. UD Putra Selecta Steel yang beralamat di Jl. Paseh, Tuguraja, Kec. Cihideung, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat, 46125 merupakan tempat jual beli besi tua langsung dari pabrik tertua dengan pembelian tertinggi di Tasikmalaya sejak tahun 1970. Perusahaan ini juga berupaya menerapkan prinsip *zero accident* atau tidak adanya kecelakaan, ternyata dalam kenyataannya masih terdapat kecelakaan-kecelakaan yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan. UD Putra Selecta Steel sendiri memiliki beberapa hambatan serta risiko yang kerap terjadi, beberapa risiko yang kerap mengancam dan menjadi permasalahan dalam perusahaan yaitu ancaman dari internal dan eksternal perusahaan, dimana banyak sekali karyawan/pekerja yang melakukan korupsi serta mencuri barang milik perusahaan, selain itu banyak oknum pengepul dan mitra penyedia barang yang menjual barang selundupan/ilegal kepada perusahaan yang tentu menimbulkan permasalahan serta kerugian kepada perusahaan.

Resiko-resiko tersebut yang telah dipaparkan bila tidak ditangani maka akan menimbulkan permasalahan yang tidak akan kunjung selesai dan dapat terus menjadi ancaman risiko pada perusahaan UD Putra Selecta Steel sendiri, kerugian yang dapat ditimbulkan banyak sekali salah satunya masalah hukum, pendapatan yang menurun hingga bisa menimbulkan kebangkrutan pada perusahaan sendiri.

Manajemen risiko diperlukan dalam menganalisis, memprediksi serta mengendalikan setiap risiko. Menurut Qing-gui et al., (2011) menjelaskan bahwa diperlukan manajemen risiko untuk perusahaan dalam menentukan kriteria risiko yang mungkin dapat terjadi, dalam menganalisis risiko dengan kualitatif serta kuantitatif dalam menganalisis serta mendeskripsikan beberapa kriteria risiko, dan mengurangi potensi munculnya risiko. Hingga manajemen risiko bisa diterapkan ke dalam beberapa kriteria level, terutama agar risiko yang sangat perlu seperti risiko operasional yang mana risiko diakibatkan karena internal perusahaan juga terkait dalam operasional perusahaan tersebut Siahaan, (2009). Dengan begitu manajemen risiko diperlukan untuk perusahaan agar mengurangi potensi kemungkinan kegagalan dan memberi kemudahan untuk perusahaan agar mengantisipasi tindakan apa yang perlu diambil pada saat risiko ini timbul.

Dengan demikian di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode diagram tulang ikan untuk identifikasi sekuensial berdasarkan hasil wawancara mendalam. Fishbone analysis ini digunakan untuk mengklasifikasikan berbagai hal yang potensial dalam suatu masalah atau topik dengan cara yang mudah dipahami dan ringkas (Imamoto et al., 2008).

Dalam metode pengumpulan data serta informasi yang paling utama dipakai di penelitian ini yaitu metode wawancara yang mendalam (*in depth interview*). Menurut Lexy J. Moloeng, (2002:135) mengatakan wawancara merupakan obrolan yang memiliki tujuan tertentu yang dilaksanakan oleh dua orang yang berperan sebagai pewawancara atau orang yang mengajukan pertanyaan serta narasumber yang menjawab pertanyaan dan memberikan informasi atas pertanyaan tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan metode pengujian

Penelitian ini dilakukan di UD Putra Selecta Steel yang beralamat di Jl. Paseh, Tuguraja, Kec. Cihideung, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat, 46125 merupakan tempat jual beli besi tua langsung dari pabrik tertua dengan pembelian tertinggi di Tasikmalaya sejak tahun 1970. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan data secara lugas dan mendalam dengan metode wawancara *In-Depth Interview*. Data yang didapatkan berupa data kualitatif yang akan dianalisis menggunakan metode *fishbone*.

In-depth Interview adalah sebuah cara untuk mendapatkan data yang komprehensif menggunakan wawancara yang mendalam dengan narasumber dengan atau tanpa adanya pedoman wawancara. Analisa menggunakan Diagram tulang ikan atau *fishbone*. *Fishbone* diagram dipakai untuk mengetahui masalah yang berkaitan dengan perilaku-perilaku secara langsung. (Tague, 2005; 247). Menurut Kuswardana, *et al.* (207:142) mengatakan *fishbone* sebuah *tools* untuk mengetahui gambaran dari suatu permasalahan dari semua permasalahan yang dianalisa.

Tahapan penelitian

Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu stakeholder yang dilaksanakan 27 Oktober 2022 dengan metode *In-Depth Interview* untuk mengetahui akar permasalahan yang secara mendalam dan luas. Setelah dilakukan wawancara dengan *In-Depth Interview*, kemudian penelitian melakukan analisa lebih lanjut untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi dengan analisa *fishbone* yang akan diketahui satu sumber risiko dengan melakukan penjabaran yang lebih lanjut secara mendetail. Kemudian dilakukan tahap pembuatan website dashboard.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data Risiko Usaha

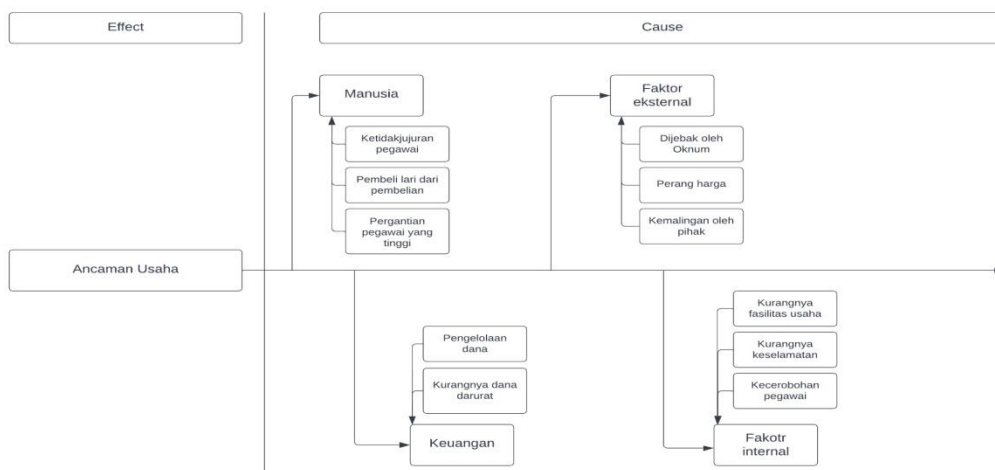
Hasil dari identifikasi risiko menggunakan analisis *fishbone*. Penggunaan *fishbone* peneliti gunakan untuk menuju. *Fishbone* merupakan satu dari beberapa metode atau sebuah alat di dalam meningkatkan kualitas. (Sari *et al.*, 2019: 1). Diagram *fishbone* berguna dalam memberikan suatu bayangan secara lebih rinci tentang akar permasalahan dari masalah utama. (Murnawan dan Mustofa, 2014:26). Dalam melakukan analisis, peneliti membagi menjadi 3 aspek manajemen risiko, yaitu:

1. Peril sebagai ancaman usaha.
2. Hazard yaitu ketidakjujuran pegawai sehingga *stock* barang tidak sesuai, kurangnya dana darurat, kecurangan usaha, dan sebagainya.
3. Loss ialah kehilangan material dan kerugian finansial.

Dengan melakukan identifikasi dari 3 aspek manajemen risiko menghasilkan 4 penyebab risiko dari ancaman usaha, berikut adalah hasilnya:

1. Manusia
2. Keuangan
3. Faktor Eksternal
4. Faktor Internal

Setelah mengidentifikasi risiko yang ada, peneliti melakukan analisis risiko dengan menggunakan fishbone berdasarkan ISO 31010 seperti gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Analisis Fishbone

Pengendalian resiko terhadap pegawai dan prosedur dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Pengendalian Risiko Pegawai dan Prosedure

Sumber Resiko	Jenis Strategi	Desain Pengendalian
Ketidakjujuran Pegawai	Preventif	Membuat sistem keamanan seperti: CCTV, satpam, dan anjing
Pembelian dari pembeli	Preventif	Membuat nota kesepakatan di atas materai, data pribadi, dan bukti transaksi.
Pergantian pegawai yang tinggi	Preventif	Melakukan pelatihan kerja kepada pegawai serta evaluasi bulanan.

Pengendalian risiko terhadap keuangan merupakan salah satu risiko yang berakibat dan memberikan *effect* untuk suatu usaha . Menurut Mukti *et al.*, (2020: 54) mengatakan risiko suatu usaha yang tidak terduga dapat mengancam suatu usaha dan permodalan. Pengelolaan dana yang kurang baik dapat mengancam dan menjadi risiko terhadap lini bisnis yang dijalankan. Selain itu, dana darurat juga menjadi faktor penting dalam menurunkan risiko yang terjadi. Ketidakpastian dalam risiko keuangan terjadi dalam perusahaan (Kumajas dan Wuryaningrat, 2021: 7). Beberapa Hal yang dapat dilakukan seperti di Tabel 2.

Tabel 2. Pengendalian Risiko Terhadap Keuangan

Sumber Risiko	Jenis Strategi	Desain Pengendalian
Pengelolaan Dana	-	-
Kurangnya Dana Darurat	Retensi	Mengumpulkan dana darurat sebesar pengeluaran sebulan di kali setahun kalender akuntansi.

Risiko eksternal adalah risiko yang muncul dari luar perusahaan. (Munawarroh, 2017:

76). Pengendalian risiko terhadap eksternal merupakan suatu risiko yang terjadi di luar aspek-aspek yang terjadi di perusahaan. Faktor eksternal juga sangat jarang sekali dipikirkan oleh beberapa usaha saat ini. Diskusi tentang faktor eksternal di Indonesia masih jauh dari kata sempurna, padahal di luar negeri sudah melakukannya. (Sabatini *et al.*, 2015: 1). Risiko muncul di luar dalam internal risiko. Akan tetapi bisa dilakukan rencana pengendalian risiko tersebut berdasarkan Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 3 Pengendalian Risiko Terhadap Eksternal

Sumber Risiko	Jenis Strategi	Desain Pengendalian
Perang harga	Mitigasi	Melakukan riset pasar dan menemukan <i>break even point</i> pada harga besi
Kemalingan oleh pihak lain	Mitigasi	Membuat sistem keamanan seperti: CCTV, satpam, dan anjing penjaga.

Selain faktor eksternal, faktor lain yang dapat menjadi risiko adalah faktor internal dalam bisnis itu sendiri. Faktor internal muncul dari aset atau sesuatu yang terjadi di dalam perusahaan atau bisnis itu sendiri. Dalam proses pengendalian risiko, terdapat 3 risiko, yaitu: Kurangnya fasilitas usaha, Kurangnya keselamatan kerja, dan Kecerobohan pegawai. Berikut ini adalah pengendalian risiko untuk Faktor internal.

Tabel 4 Pengendalian Risiko Terhadap Internal

Sumber Risiko	Jenis Strategi	Desain Pengendalian
Kurangnya fasilitas usaha	Mitigasi	Melakukan rutin <i>maintenance</i> terhadap alat kerja dan sebagainya

Kurangnya keselamatan kerja	Retensi	Membuat anggaran keselamatan kerja dan penerapannya
Kecerobohan pegawai	Preventif/Mitigasi	Melakukan peringatan dengan <i>sign</i> di tempat serta melakukan pelatihan kerja kepada pegawai

Hasil Analisis Design Challenge

Setelah mengetahui resiko-resiko yang dikumpulkan, kemudian peneliti melakukan kembali analisa menggunakan *design challenge*. Design challenges merujuk pada kesulitan dan hambatan yang dihadapi oleh para desainer saat menciptakan solusi untuk masalah tertentu. Tantangan ini dapat termasuk batasan seperti waktu, anggaran, dan sumber daya yang tersedia, serta kebutuhan untuk menyeimbangkan fungsionalitas, estetika, dan kebutuhan pengguna. (Smith, 2020). Analisa design challenges dari hasil risiko yang sudah diidentifikasi menggunakan fishbone adalah seperti berikut:

1. Pergantian pegawai yang tinggi
2. Kurangnya fasilitas usaha
3. Perang harga

Dengan design challenges, peneliti menemukan solusi yang dapat digunakan oleh pemilik PD Pura Selecta Steel dalam kasus ini. Hasil Design Challenges adalah “Bagaimana merancang solusi untuk menjaga dan meningkatkan retensi pegawai dalam organisasi dengan tingkat penggantian yang tinggi dengan memaksimalkan sumber daya dan fasilitas yang terbatas yang tersedia untuk mengoperasikan usaha dengan efektif tanpa dengan persaingan harga yang intens sambil tetap efektif biayanya untuk bisnis.” Dengan pertanyaan ini, peneliti dapat membuat gambaran dan ideasi untuk dimasukkan ke dalam prototype nanti.

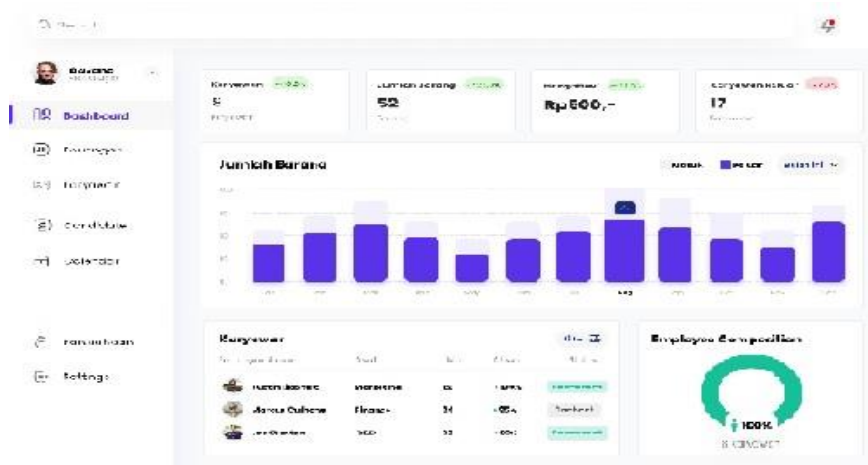
Pembuatan Website Dashboard

Pada pembuatan website dashboard ini. Menurut Jogiyanto (2017) mengatakan dashboard adalah sebuah tampilan atau interface yang menampilkan informasi yang relevan dan penting dari sebuah sistem atau aplikasi digital dalam bentuk grafik atau tabel. Dashboard digunakan untuk memudahkan pengguna untuk memantau kinerja sistem, mengambil keputusan dan melakukan analisis data dengan cepat dan mudah. Peneliti melakukan rancangan atau prototype yang dapat digunakan untuk membantu UD Putra Selecta Steel dalam meminimalisir risiko yang dihadapi. Prototype adalah representasi awal dari sebuah produk digital yang digunakan untuk mengevaluasi dan menguji konsep atau ide yang mendasar dari produk tersebut. Prototype ini dapat digunakan untuk menguji fitur, interaksi pengguna, dan elemen desain dari produk digital sebelum melakukan pengembangan produk secara keseluruhan. (Agile Alliance, 2019). Prototype ini berguna menjadi saran dalam melakukan kegiatan usaha untuk meminimalisir resiko yang terjadi.

Hasil Website Dashboard

Peneliti menggunakan software figma dalam pembuatan UI Design untuk menciptakan sebuah prototype. Hal ini berguna untuk mempresentasikan hasil analisis ke

dalam sebuah produk yang dapat digunakan oleh PD Putra Selecta Steel. Berikut adalah rancangan yang peneliti telah buat.



Gambar 2 Hasil Prototype

Navigasi disebelah kiri berfungsi untuk mengetahui tampilan mana yang akan ditampilkan. Seperti Gambar 2, tampilan dashboard sendiri terdiri atas beberapa komponen, yaitu:

1. Karyawan

Karyawan sendiri berfungsi untuk melihat jumlah karyawan yang berada pada usaha PD Putra Selecta Steel. Hal ini untuk meminimalisir risiko karyawan yang hilang

2. Jumlah barang

Jumlah barang sendiri memberikan tampilan berupa angka untuk melihat berapa barang atau besi yang dipunyai dalam mencegah barang yang dicuri oleh karyawan

3. Harga besi

Harga besi berfungsi sebagai harga yang kita punya dalam mencegah permainan harga pasar besi. Dengan harga yang dipunya membuat PD Putra Selecta Steel dapat mengatur dan mengetahui harga besi.

4. Karyawan Keluar

Karyawan keluar berfungsi memberikan statistik dalam karyawan yang sudah keluar. Mencegah dan mengetahui karyawan yang sudah bekerja sebelumnya.

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, dapat menjadi kesimpulan bahwa risiko yang dihadapi oleh UD Putra Selecta Steel terdapat dalam faktor SDM, Keuangan, Eksternal, dan Internal. Hal ini dapat membuat risiko untuk UD Putra Selecta Steel. Hasil identifikasi risiko tersebut dilakukan analisis yang menghasilkan desain pengendalian risiko yang dapat mencegah serta melakukan penanganan risiko, seperti: Membuat sistem keamanan seperti; CCTV, satpam, dan anjing penjaga, Membuat nota kesepakatan di atas materai, data pribadi, dan bukti transaksi, Melakukan pelatihan kerja kepada pegawai serta evaluasi bulanan, Mengumpulkan dana

darurat sebesar pengeluaran sebulan di kali setahun kalender akuntansi, Melakukan rutin *maintenance* terhadap alat kerja dan sebagainya, Membuat anggaran keselamatan kerja dan penerapannya, dan Melakukan peringatan dengan *sign* di tempat serta melakukan pelatihan kerja kepada pegawai. Terdapat keterbatasan penelitian ini yaitu validasi untuk setiap resiko yang didapat sehingga mengetahui risiko terbesar untuk dilakukan penanganannya. Pemilik usaha harus bisa mengidentifikasi risiko yang dihadapi guna mencegah masa yang akan terjadi.

5. SARAN

Menurut saya, perlu melakukan berbagai pembenahan di segala bidang. Bidang-bidang dasar yang cukup penting adalah bidang sosial dan budaya, politik, hukum dan ekonomi. Hal ini perlu dilakukan agar perubahan yang terjadi akan lebih baik lagi. Kami sadari dalam penelitian ini membuahkan hasil yang cukup dengan adanya hasil penelitian ini semoga bisa membantu kebutuhan selanjutnya berdasarkan kebutuhan tiap daerah disertai riset pasar yang benar maka perlu perubahan namun pasti ada kekurangan maka dari itu untuk kekurangan bisa dilengkapi oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Imamoto, T. (2008). Perivesical abscess caused by migration of a fishbone from the intestinal tract. *International Journal of Urology* Volume 9(7). 405-409.
- [2] Kuswardana, A., Mayangsari, N. E., & Amrullah, H. N. (2017). Analisis penyebab kecelakaan kerja menggunakan metode RCA (fishbone diagram method and 5–why analysis) di PT. PAL Indonesia. In *Seminar K3* (Vol. 1, No. 1, pp. 141-146).
- [3] Kumajas, L. I., & Wuryaningrat, N. F. (2021). Dana Darurat Di Masa Pandemi Covid-19. *Modus*, 33(1), 1-17.
- [4] Jogyianto, H. M. (2017). *Data warehousing and business intelligence*. Yogyakarta: Andi.
- [5] Mukti, G. W., Kusumo, R. A. B., & Nursyamsiyah, N. (2016). USAha Agribisnis “Kelompok Tani Katata”: Sebuah Model USAha Kecil Agribisnis. *Agriekonomika*, 5(2), 198-211.
- [6] Murnawan, H., & Mustofa, P. P. K. D. H. (2014). Evaluasi Produktivitas Dengan Metode Fishbone di Perusahaan Percetakan Kemasan PT. X. *Jurnal Teknik Industri Heuristic*, 11(1).
- [7] Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [8] Sabatini, S. N., Kusuma, H. E., & Tambunan, L. (2015). Faktor eksternal risiko jatuh lansia: studi empiris. *Prosiding Temu Ilmiah IPLBI*, 1, 30-31.
- [9] Sari, I. P., & Mulyanto, A. (2019). Penerapan Total Quality Management Pada Perencanaan Kaizen Kualitas Plating Di PT Surteckariya Indonesia Dengan Metode Fishbone Berbasis Android. *Jurnal Informatika SIMANTIK*, 4(2), 1-9.
- [10] Sajjad, M. B. A., Kalista, S. D., Zidan, M., & Christian, J. (2020). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO BISNIS (Studi pada Cuanki Asoy Jember) BUSINESS RISK MANAGEMENT ANALYSIS. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(1).
- [11] Sidik, M. A. M., & Fauziyah, E. (2021). Pengelolaan Risiko Pada Usaha Pengolahan Kopi “Ud Princess” Di Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 14(2), 257-278.

- [12] Smith, J. (2020). Design Challenges and Solutions. New York: Graphic Design Press.
- [13] Siahaan, H. (2009). Manajemen Risiko Pada Perusahaan dan Birokrasi. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- [14] Sudarmanto, E. (2020). Manajemen Risiko: Deteksi Dini Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 107-121.
- [15] Rumetna, M. S., Lina, T. N., Tauran, L. R., Patty, T., Malak, A., & Yawan, K. (2020). Penerapan Metode Simpleks pada Usaha Dagang Bintang Tiurma. *J. Innov. Inf. Technol. Appl*, 2(01), 28-36.
- [16] Soepiadhy, S., Wiguna, I. P. A., & Wulandari, S. P. (2011, July). Pengaruh Rantai Pasok terhadap Kinerja Kontraktor Bangunan Gedung di Jember. In *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Prasarana Wilayah*.
- [17] Qing-gui, C., Kai, L., Ye-jiao, L., Qi-hua, S., Jian, Z. (2011). Risk management and workers' safety behavior control in coal mine. *Safety Science*, Vol. 50, hal. 909-913.